

## ABSTRAK

**Emas Ayu Listiyana, 1940110014, “Upaya Membentuk Perilaku Prososial Melalui Bimbingan Konseling Rehabilitasi Islam Bagi Penyandang Disabilitas Mental Di Sentra Margo Laras Pati”. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam/BKI. Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk. Pertama, untuk mengetahui dalam membentuk perilaku Prososial melalui bimbingan konseling rehabilitasi islam bagi penyandang disabilitas mental di Sentra Margo Laras Pati. Dan Kedua, untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan bimbingan konseling rehabilitasi islam dalam membentuk perilaku Prososial penyandang disabilitas mental di Sentra Margo Laras Pati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi di Sentra Margo Laras Pati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) di Sentra Margo Laras Pati.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Upaya membentuk perilaku perososial melalui bimbingan konseling rehabilitasi islam adalah dengan meningkatkan memotifasi perilaku prososial termasuk membantu dan membantu, mendukung, berbagi, bekerja sama, dan menghibur orang lain yang sedang berduka. Sifat prososial seseorang berkembang seiring bertambahnya usia. Faktor lingkungan, dalam hal ini dengan siapa dan bagaimana seseorang bersosialisasi setiap hari, berpengaruh sangat besar terhadap pembentukan sifat prososial individu. Pembinaan merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik. Langkah awal melalui identifikasi awal ,seleksi, motivasi, setelah itu dilakukan assesmen. Selanjutnya yaitu rencana intervensiagar menentukan layanan yang akan diberikan oleh penerima manfaat sesuai keahlian atau bakat dan minat ,permasalahan dan hambatannya hingga proses pelaksanaan inverensi yang ditentukan, pelaksanaan interveksi di Sentra Margo Laras memberikan suatu bekal yang sangat bermanfaat bagi penerima manfaat diantaranya yaitu, sosial care, terapi penghidupan, terapi fisik, terapi psikososial, terapi spiritual, family support sampai waktu terminasi. 2) Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling rehabilitasi mental di Sentra Margo Laras adalah kurangnya jumlah peksos, terbatasnya untuk diklat peksos dan kurangnya fungsi proses kognitif. Sedangkan factor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan konseling rehabilitasi mental di Sentra Margo Laras ini adalah tenaga professional yang sangat professional, pendaftaran yang mudah dan tidak memungut biaya serta sarana prasarana yang sangat lengkap.

***Kata Kunci: pembentukan perilaku prososial,, disabilitas mental,konseling rehabilitasi islam***